

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Moleong, 2007:10).

Menurut Tohirin (2012:2) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan format deskriptif berupa kata-kata tertulis atau uraian dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) Penelitian adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan gabungan, analisis data dan bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku,

cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2007:6).

Penelitian kualitatif, peneliti melakukan penelitian dalam skala kecil, kelompok yang memiliki kekhususan, keunggulan, inovasi, atau bisa juga bermasalah. Kelompok yang diteliti merupakan satuan sosial budaya yang bersifat alamiah dan saling berinteraksi secara individual ataupun kelompok (Sukmadinata, 2009:99). Pendekatan kualitatif ini diambil karena dalam penelitian ini sasaran atau objek penelitian dibatasi agar data-data yang diambil dapat digali sebanyak mungkin serta agar dalam penelitian ini tidak dimungkinkan adanya pelebaran objek penelitian. Penelitian dilakukan langsung dilapangan, rumusan masalah juga ditemukan di lapangan, kemungkinan data berubah-ubah sesuai data yang ada di lapangan, sehingga akan ditemukan sebuah teori baru di tengah lapangan. Penelitian ini bertolak dari cara berpikir induktif, kemudian berpikir secara deduktif, penelitian ini menganggap data adalah inspirasi teori.

Dari teori-teori di atas dapat ditarik simpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif menggunakan langkah-langkah penelitian dari pengamatan fenomena yang dapat dijelaskan secara terperinci dan ilmiah. Pengamatan ilmiah yang dimaksudkan adalah pengamatan yang dimulai dari hal-hal terkecil/sempit ke hal-hal lebih besar/ luas atau dengan kata lain penelitian ini dari bentuk induktif ke bentuk deduktif.

Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dari pendapat diatas, penulis menarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan suasana yang sangat alami karena peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian terkait analisis motorik kasar anak usia 5-6 tahun di di TK Khazanah Kecamatan Gubeng Kota Surabaya.

B. Desain Penelitian

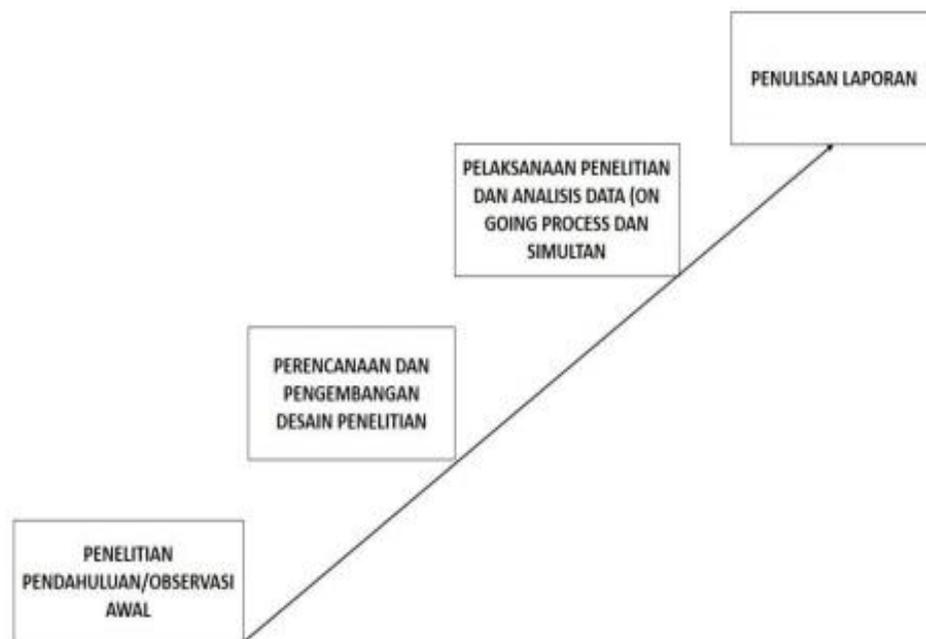
Penelitian ini didesain dengan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus dilakukan di TK Khazanah Kecamatan Gubeng Kota Surabaya. Pengumpulan data/ informasi dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data/ informasi yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan model interaktif seperti yang dianjurkan oleh Milles dan Huberman. Tahapan-tahapan penelitian ini dimulai dari:

- 1) Observasi awal dilakukan di TK Khazanah Kecamatan Gubeng Kota Surabaya. Saat melakukan observasi awal peneliti berusaha untuk mengamati bagaimana motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Khazanah, kemudian peneliti berusaha mengamati dan bertanya bagaimana kegiatan motorik halus yang dilakukan di TK Khazanah Kecamatan Gubeng Kota Surabaya. Data atau informasi mengenai kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Khazanah merupakan salah satu komponen utama dalam observasi awal

yang akan dicari. Data tersebut di dapatkan ketika peneliti melakukan observasi awal di TK Khazanah Surabaya.

- 2) Perencanaan dan pengembangan desain penelitian ini meliputi penentuan tujuan, fokus penelitian, menyusun kajian pustaka dan menyusun *theoretical framework*, jenis penelitian, pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, prosedur dan teknik pengumpulan data, dan pengecekan keabsahan data.
- 3) Pelaksanaan penelitian dan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara *on going proses* dan simultan. Artinya peneliti melakukan analisis data sejak awal didupatkannya data.
- 4) Penulisan laporan.

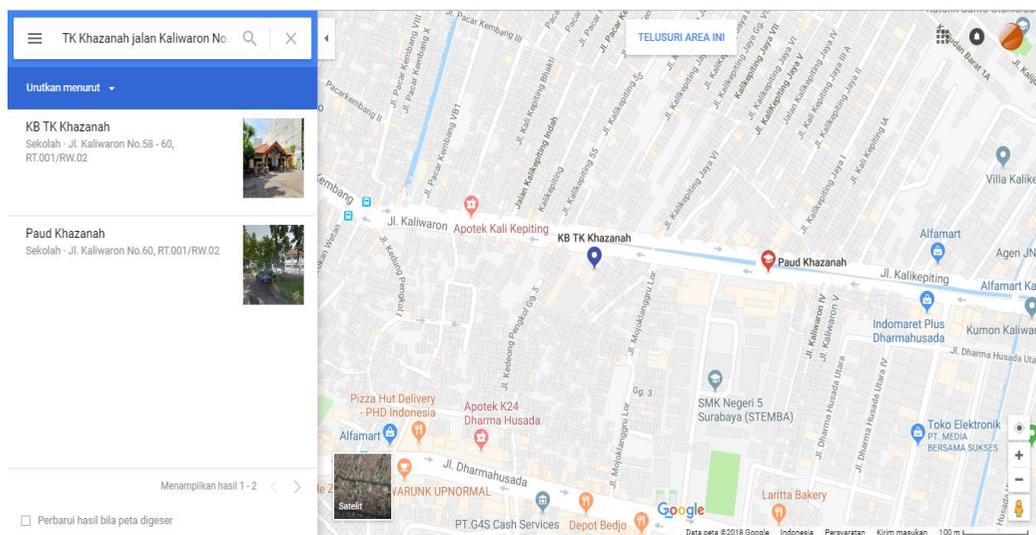
Secara garis besar tahapan-tahapan penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Tahapan-Tahapan Penelitian Kualitatif

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di TK Khazanah Kecamatan Gubeng Kota Surabaya yang beralamat di jalan Kaliwaron No. 58 Kecamatan Gubeng Kota Surabaya khususnya pada anak didik usia 5-6 Tahun di TK Khazanah Kecamatan Gubeng Kota Surabaya. Lokasi penelitian dilihat dari google map seperti pada gambar 3.2 berikut ini



Gambar 3.2 Tempat Penelitian di TK Khazanah Kecamatan Gubeng Surabaya

Waktu penelitian dilaksanakan selama 4 (empat) bulan yaitu bulan Oktober 2018 sampai bulan Januari 2019. Sedangkan pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data dari hasil observasi langsung yang dilakukan terhadap anak usia dini di TK Khazanah Kecamatan Gubeng Kota Surabaya. Jadwal waktu penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian Skripsi

No.	Kegiatan	Waktu Penelitian 2018 - 2019			
		Oktober	November	Desember	Januari
1	Pengajuan judul				
2	Penyusunan proposal				
3	Pengurusan izin administrasi				
4	Pengumpulan data				
5	Analisis dan penafsiran data				
6	Bimbingan proposal				
7	Ujian proposal skripsi				
8	Perbaikan hasil ujian proposal				
9	Penyelesaikan bimbingan				
10	Sidang skripsi				
11	Perbaikan hasil ujian skripsi				
12	Pengumpulan skripsi				

D. Sumber Data/ Obyek Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/ audio tapes, pengambilan foto, atau film (Moleong, 2007:157). Peneliti bekerja menyesuaikan bidang kajian yang menjadi objek penelitiannya. Peneliti bekerja dengan cara mengumpulkan data dari induktif secara kumulatif yang nantinya dibuat laporan yang lebih lengkap.

Berdasarkan kajian diatas maka penetapan subjek dalam penelitian ini harus memenuhi beberapa karakteristik yang mendukung yaitu subjek yang diambil sebagai sampel 15 anak Kelompok A Usia 5-6 Tahun di TK Khazanah Kecamatan Gubeng Kota Surabaya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi beranalisis serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi (Sugiyono, 2006:224).

Teknik penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan proses penyidikan, maksudnya kita dapat membuat pengertian fenomena sosial secara bertahap, kemudian melaksanakannya, sebagian besar dengan cara mempertentangkan, membandingkan, merepleksi, menyusun katalog, dan mengklasifikasi objek suatu kajian. Semua kegiatan itu merupakan penarikan sampel, untuk menemukan keseragaman dan sifat umum dunia sosial, dan kegiatan dilakukan terus dan berulang oleh peneliti lapangan kualitatif (Moleong, 2007:47). Observasi dalam penelitian ini dilakukan peneliti untuk mengamati seluruh kegiatan yang berlangsung terhadap sampel secara langsung, agar hasil data yang di peroleh di lapangan lebih akurat. Observasi disebut juga pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra.

Menurut Sugiyono (2006:28) observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan peneliti untuk mengamati

seluruh kegiatan yang berlangsung terhadap sampel secara langsung, agar hasil data yang di peroleh di lapangan lebih akurat. Observasi disebut juga pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik observasi langsung yang dilakukan terhadap obyek di tempat kejadian atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki. Teknik ini digunakan untuk menganalisis analisis motorik kasar anak usia 4-5 tahun dalam kegiatan pembelajaran.

Tabel 3.2 Lembar Observasi Analisis Motorik kasar anak usia 4-5 tahun di TK Khazanah Kecamatan Gubeng Kota Surabaya

No.	Indikator Perkembangan	Skor Nilai			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Melempar benda mengenai sasaran yang telah ditentukan				
2	Keseimbangan tubuh dan mengangkat 1 kaki dengan cara melompat				
3	Membungkukkan badan ke depan				
4	Memutarkan seluruh tubuh				

Keterangan:

BB : Anak belum berkembang masih perlu dibantu

MB : Anak mulai berkembang dan masih dibantu

BSH : Anak berkembang sesuai harapan dan dapat melakukan kegiatan

BSB : Anak berkembang sangat baik dan dapat melakukan secara mandiri

Tabel 3.3 Lembar Observasi Analisis Motorik Kasar Dalam Bermain di TK Khazanah Kecamatan Gubeng Surabaya.

No.	Indikator Dalam bermain	Ya	Tidak
1	Guru membuat area permainan lapangan bermain		
2	Guru menentukan giliran dengan cara hompimpa. Tiap peserta membawa satu pecahan genting yang disebut gacuk		
3	Guru meminta anak dapat giliran pertama melemparkan gacuk yang paling awal. Jika gacuk mengenai garis atau keluar kotak maka gagal sehingga anak giliran nomor dua yang bermain		
4	Guru memberitahukan Jika berhasil, peserta akan melangkah ke kotak ke dua karena kotak yang ada gacuk nya tidak boleh dimasuki. Cara melangkahnya adalah menggunakan satu kaki atau <i>ingkling</i> dalam bahasa Jawa, kecuali kotak tertentu yang boleh menjatuhkan kedua kakinya		
5	Guru meminta anak ketika sudah dekat dengan tangga pertama yang ada gacuknya, anak akan mengambil gacuknya lalu melompat keluar area permainan. Kemudian, anak akan melempar ke tangga ke dua dan bermain lagi sampai menyelesaikan semua tangga		
6	Jika sudah selesai, anak akan melemparkan gacuknya sambil membelakangi area permainan. Jika gacuknya masuk di tangga, misalnya 4 maka tangga 4 akan menjadi sawahnya. Sawah ini sama sekali tidak boleh dimasuki oleh anak yang lain.		
7	Guru menentukan siapa yang paling banyak memiliki sawah adalah pemenang		

1. Teknik komunikasi langsung/ wawancara adalah usaha pengumpulan informasi dengan menggunakan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan. Dengan alat pengumpul data berupa pedoman wawancara. Wawancara ini peneliti lakukan dengan bertatap langsung dengan sumber informasi yaitu guru kelas dan guru pendamping. Berdasarkan pengertian diatas, jelas bahwa metode interview merupakan salah satu alat untuk memperoleh informasi dengan jalan mengadakan

komunikasi langsung antar dua orang atau lebih serta dilakukan secara lisan. Hal ini dilakukan memperoleh informasi mengenai analisis motorik kasar pada anak baik dalam hal perencanaan yang dilakukan guru, pelaksanaan, evaluasi, serta hambatan yang dihadapi guru dalam analisis motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun di TK Khazanah Surabaya.

Tabel 3.4 Rubrik Wawancara dengan guru di TK Khazanah Surabaya

Lembar Wawancara Guru	
Nama Guru	:
<p>Pertanyaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Guru membuat area permainan dengan mengikuti petunjuk gambar berikut. Nantinya kotak-kotak tersebut disebut tangga? 2. Apakah Guru menentukan giliran dengan cara hompimpa. Tiap peserta membawa satu pecahan genting yang disebut gacuk ? 3. Apakah Guru meminta anak dapat giliran pertama melemparkan gacuk yang paling awal. Jika gacuk mengenai garis atau keluar kotak maka gagal sehingga anak giliran nomor dua yang bermain? 4. Apakah Guru memberitahukan Jika berhasil, peserta akan melangkah ke kotak ke dua karena kotak yang ada gacuknya tidak boleh dimasuki. Cara melangkahnya adalah menggunakan satu kaki atau ingkling dalam bahasa Jawa, kecuali kotak tertentu yang boleh menjatuhkan ke dua kakinya 5. Apakah Guru meminta anak ketika sudah dekat dengan tangga pertama yang ada gacuknya, anak akan mengambil gacuknya lalu melompat keluar area permainan. Kemudian, anak akan melempar ketangga keduadan bermain lagi sampai menyelesaikan semua tangga 6. Kemudian Jika sudah selesai, anak akan melemparkan gacuknya sambil membelakangi area permainan. Jika gacuknya masuk di tangga, misalnya 4 maka tangga 4 akan menjadi sawahnya. Sawah ini sama sekali tidak boleh dimasuki oleh anak yang lain? 7. Apakah Guru menentukan siapa yang paling banyak memiliki sawah adalah pemenang? 	

1. Teknik studi Dokumentasi merupakan suatu proses pengumpulan data dengan cara mencari data tertulis sebagai bukti penelitian dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan dengan mencari data,

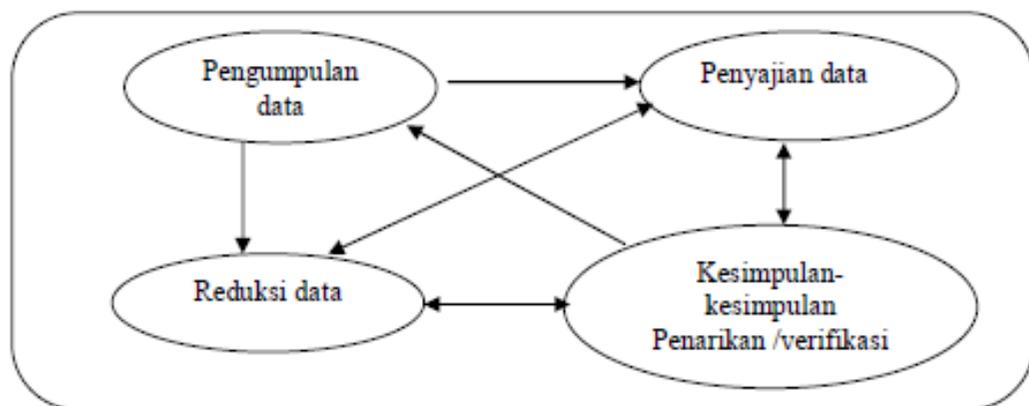
mengenai hal-hal yang berupa catatan skripsi, pengumpulan data berupa dokumentasi foto pada waktu melaksanakan kegiatan observasi metode pembelajaran bermain untuk meningkatkan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Khazanah Kecamatan Gubeng Kota Surabaya Kecamatan Tambaksari Surabaya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu kegiatan yang tidak hanya melakukan pengumpulan data dan menyusun data, tetapi juga menginterpretasikan tentang arti data yang ada. Analisis data bertujuan untuk mengungkapkan hasil penyajian data yang sesuai dengan keadaan sebenarnya dari kondisi yang ada dilapangan. Data kualitatif ini diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian ataupun dapat berupa hitungan. Hasil akhir dari penelitian ini dimaksudkan untuk membuktikan sebuah teori, tidak untuk mencari kebenaran mutlak melainkan hanya mendeskripsikan kenyataan yang ditemui guru dilapangan.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama peneliti mengadakan penelitian di lapangan, sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai. Jadi teknik analisis data dilaksanakan sejak merencanakan penelitian sampai penelitian selesai.

Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman (2014:14) untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:



Gambar 3.3 Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif

Sumber: Miles dan Huberman (Miles, Huberman dan Saldana, 2014: 14)

Komponen-komponen analisis data model interaktif dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum, memilih dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah-milah, mengkategorikan dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk CW (Catatan Wawancara), CL (Catatan Lapangan) dan CD (Catatan Dokumentasi). Data yang sudah disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan dan catatan dokumentasi diberi kode data untuk mengorganisasi data, sehingga peneliti dapat menganalisis dengan cepat dan mudah. Peneliti membuat daftar awal kode yang sesuai dengan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Masing-masing data yang sudah diberi kode dianalisis dalam bentuk refleksi dan disajikan dalam bentuk teks.

3. Kesimpulan, Penarikan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif model interaktif adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

G. Keabsahan Data

Menurut Moleong (2010:324) triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Peneliti

menggunakan teknik ini untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain, peneliti dapat melihat temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori.

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.